

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Equity* terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Secara parsial variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham adalah searah dan berpengaruh positif terhadap harga saham. *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. Secara parsial variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham adalah searah dan berpengaruh positif terhadap harga saham. *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014, sehingga hipotesis kedua diterima.
3. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham adalah tidak searah dan berpengaruh negatif terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014, sehingga hipotesis ketiga ditolak.

4. Secara parsial variabel *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham adalah tidak searah dan berpengaruh negatif terhadap harga saham. *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014, sehingga hipotesis keempat ditolak.
5. Secara simultan variabel *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham Di perusahaan sektor pertambangan tahun 2010-2014

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2014, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.
2. Model penelitian yang relatif sederhana karena hanya mengungkap pengaruh dari *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* terhadap harga saham.
3. Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian hanya terbatas pada perusahaan sektor pertambangan saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kondisi pasar modal Indonesia.
2. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan variabel bebas lainnya, seperti inflasi, tingkat suku bunga dan faktor-faktor eksternal.
3. Bagi peneliti dengan topik yang sejenis disarankan untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan memasukkan sampel dalam penelitian tidak hanya pada perusahaan sektor pertambangan saja, seperti sektor manufaktur, LQ-45, dan sektor – sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.